

**PENGEMBANGAN MEDIA DINDING KATA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KEMAMPUAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS III SDN 05 PULAU PUNJUNG**

Rendi Marlianda¹, Ana Novitasari², Yoli Silvia³

¹²³PGSD FKIP Universitas Dharmas Indonesia

Email : 1Rendimarlianda@gmail.com, 2ananovitasari12345@gmail.com
3yolisopia9@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of students who still have difficulty reading and some still have difficulty reading. The aim of this research is to produce word wall learning media that is valid, practical and effective. The type of research used is development research or Research and Development (R&D) using the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation stage (evaluation). The validity results of the word wall media were validated by 3 validators, namely material expert validation obtained a result of 86.1% which was categorized as very valid, linguist validation obtained a result of 83.3% which was categorized as very valid, media expert validation obtained a result of 81.66% which was categorized as very valid, The results of the practicality of word wall media through the teacher response questionnaire by class III teachers obtained a result of 100% which was categorized as very practical, while through the response questionnaire an average result of 93.54% was categorized as very practical. The effectiveness results obtained from the main school students' learning test results obtained an average of 95%, which was categorized as very effective.

Keywords: *Word wall media, ADDIE development model*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan masih ada yang terbata bata dalam membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran dinding kata yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan tahap evaluasi (evaluation). Hasil validitas media dinding kata divalidasi oleh 3 validator, yaitu validasi ahli materi diperoleh hasil 86,1% dikategorikan sangat valid, validasi ahli bahasa diperoleh hasil 83,3% dikategorikan sangat valid, validasi ahli media diperoleh hasil 81,66% dikategorikan sangat valid, Hasil praktikalitas media dinding kata melalui angket angket respon guru oleh guru kelas III di peroleh hasil 100% dikategorikan sangat praktis, sedangkan melalui angket respon diperoleh hasil rata-rata 93,54% dikategorikan sangat praktis. Hasil efektifitas yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa sekolah utama di peroleh rata-rata 95% dikategorikan sangat efektif.

Kata Kunci : Media dinding kata, model pengembangan ADDIE

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses belajar mengajar di mana zaman sekarang Pendidikan berperan penting dalam kehidupan bangsa karena Pendidikan merupakan salah satu cara proses perubahan sikap, tingkah laku seseorang maka dari itu Pendidikan sangat berperan penting. Selain dari itu Pendidikan juga bisa mencerdaskan kehidupan bangsa diman didalam Pendidikan siswa diajarkan cara membaca menulis bersikap sopan dan santun dan pastinya selalu diajarkan hal hal yang baik yang dapat merubah tingkah laku maupun pola pikiran siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat, dan negara. Sebagaimana tertuang dalam dalam pasal 3 (UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas), Pendidikan nasional berfungsi megembangkan kemampuan serta membentuk

karakter dan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat beriman , kreatif , mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara tanggung jawab. Adapun dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang bermutu pada kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu siswa diharapkan memiliki kemampuan di bidang kebahasaan khususnya Bahasa Indonesia (Rahman, 2022)

Pendidikan sangat penting terutama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diri anak. Dalam satu sisi, pendidikan seni perfous pada fakta dan pengetahuan teoritis,dan sisi lain anak juga dapat memperoleh pemahaman estetis melalui eksplorasi dan pengalaman praktis dalam melakukan kegiatan seni (Agus-Ana & ..., 2023). Menari dapat digambarkan sebagai salah satu cara yang dapat merangsang perkembangan anak usia dini, karena kegiatan menari itu adalah solusi untuk mewadahi gerakan-gerakan

fisik anak. Ketika belajar tari, sejatinya anak tidak hanya belajar tentang gerakan-gerakan tari saja. Namun lebih jauh dari itu, dalam seni tari anak juga belajar bagaimana mengeksplorasi pengalaman yang ia punyai, sehingga memungkinkan menemukan sesuatu yang menarik.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk mengajar yang dapat digunakan untuk sarana penyampaian materi tentang pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran bermanfaat dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah siswa dalam belajar, pembelajaran lebih mudah dimengerti sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara di SDN 05 Pulau Punjung pada tanggal 25 Desember 2023. Permasalahan yang dialami oleh tenaga pendidik, yaitu kurang nya penggunaan media pembelajaran, sehingga kegiatan proses belajar kurang efektif. Di buktikan Ketika siswa diperintahkan guru membaca

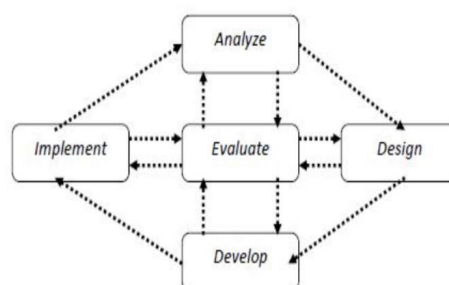
masih banyak siswa yang mengalami kesusahan membaca. Pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia dan permasalahan yang teramat bahwa ada siswa yang masih membaca mengeja atau belum terlalu lancar membaca yang membuat siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dengan jenis penelitian yang digunakan untuk jenis penelitian adalah Research and Develepment (R&D). Untuk menghasilkan suatu produk dengan pemilihan pengembangan yang baik maka menghasilkan produk yang baik juga. Metode penelitian dan pengembangan (research and development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Haryati, 2012).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian



pengembangan yang dilakukan di SDN 05 Pulau Punjung. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu media dinding kata kelas III SDN 05 Pulau Punjung.

Tahap analisis adalah tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis materi kebutuhan siswa dan tahap tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Tahap analisis

- a. Analisis kebutuhan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Desember 2023 peneliti menemukan fakta bahwa media yang digunakan dalam melatih kemampuan membaca bervariasi akibatnya siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan membaca. Pembelajaran membaca dilaksanakan dengan menuliskan huruf, kata, atau kalimat yang akan dipelajari di papan tulis, lalu huruf, kata, atau kalimat tersebut dibacakan guru, kemudian siswa diminta menirukannya bersama-sama. Hal tersebut dilakukan beberapa kali. Guru hanya menggunakan buku paket dalam mengajarkan membaca. Hal ini

menyebabkan sangat turunnya minat belajar dan motivasi siswa, sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa perlu dikembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memancing minat siswa agar lebih bersemangat dalam belajar terutama pada pelajaran bahasa Indonesia.

- b. Hasil analisis siswa

Analisis siswa adalah tentang keadaan siswa atau yang berkaitan dengan karakter peserta siswa, berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan belajar menggunakan media. Hal ini dapat dilihat pada lembar wawancara dimana siswa mengaku sangat senang jika belajar menggunakan media atau alat peraga. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk semangat belajar sehingga diharapkan dengan adanya media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar.

c. Hasil analisis materi

Pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya terdapat fakta bahwa pada pelajaran ini guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti metode ceramah dimana guru hanya menyuruh siswa satu persatu untuk membaca teks yang ada pada buku cetak hal yang mengakibatkan pada siswa mudah jenuh, kurang bersemangat, dan kurang berminat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga bahwasanya banyak terdapat siswa tidak mampu membaca dan kebanyakan siswa masih terbata bata atau mengeja dalam membaca, kurang tepat menglafalkan kata, intonasi, serta memberikan jeda yang cukup panjang pada setiap membaca suku kata karena mengalami kesulitan dalam mengeja suku kata. Maka terutama pada pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti mengembangkan sebuah produk yaitu media pembelajaran dinding kata .

a. Hasil analisis kurikulum

Kurikulum K13 belajar adalah kurikulum yang dirancang sebagai

upaya memperbaharui kurikulum kTSP. Kurikulum K13 menekankan pada pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa diharapkan lebih semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Dan juga menekankan pada pengembangan karakter siswa seperti, moral, etika, dan kepemimpinan.

a. Tahap Perancangan (*design*)

Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran dinding kata untuk digunakan pada muatan bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar dengan rincian sebagai berikut.

Pada tahap perancangan media kartu kata bergambar peneliti terlebih dahulu mengumpulkan materi dari berbagai sumber, memilih alat dan bahan yang dibutuhkan lalu mengembangkan media dinding kata

Setelah perancangan dinding kata peneliti merancang instrumen validitas, praktikalitas dan efektivitas. Pada perancangan instrumen validitas digunakan untuk memvalidasi media dinding kata yang peneliti kembangkan. Instrumen praktikalitas digunakan untuk

1. Validitas media dinding kata

a. Pengembangan (*develop*)

Pada tahap ini yaitu melakukan tahap pengembangan guna untuk menghasilkan suatu media pembelajaran dinding kata yang valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 05 Pulau Punjung yang terdiri dari 21 siswa, penyajian data media pembelajara dinding kata melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

Penyajian data validasi pada uji coba produk media dinding kata berguna untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan media pembelajaran dinding kata yang telah di buat oleh peneliti, berikut adalah data hasil validasi media pembelajaran dinding kata.

Tabel 4.1. Hasil Keseluruhan Validasi media Dinding Kata

Keterangan	Hasil	Kategori
Validator materi	76%	Sangat Valid
Validator Bahasa	83,3%	Sangat Valid
Validator media	86,1%	Sangat Valid
Rata-rata = 76+ 83,3+ 86,1 / 3	81,66%	Sangat Valid

Sumber : Validator (Angket Validitas)

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat uji validasi media pembelajaran dinding kata yang telah divalidasi oleh satu validator dengan rincian sebagai berikut : validator dengan hasil 81,66% karena sudah memenuhi kategori maka dari itu media pembelajaran dinding kata dapat digunakan kepada siswa sekolah dasar.

2. Praktikalitas media dinding kata data Praktikalitas

penyajian data praktikalitas pada pengembangan media pembelajaran dinding kata muatan bahasa Indonesia berguna untuk mengetahui kepraktisan media dinding kata yang dibuat oleh peneliti. Hasil uji pratikalitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mengisi angket respon guru dan angket respon siswa untuk mengetahui hasil kepraktisan media pembelajaran dinding kata pada muatan bahasa Indonesia.

Tabel 4.3. Hasil Penilaian Angket Praktikalitas media dinding kata

No	Praktisi	Skor	Kategori
1	Guru Kelas III	100%	Sangat Praktis
2	Peserta Didik Kelas III	93,54%	Sangat Praktis

Rata-rata = 100% + 93,54% / 2	96,77%	Sangat Praktis
--	---------------	---------------------------------

Sumber : Guru Kelas III dan siswa Kelas III

Berdasarkan hasil angket respon guru dan respon siswa kelas III, dinding kata yang peneliti kembangkan mendapatkan rata-rata 96,77% dengan kategori 'Sangat Praktis'.

3. Efektivitas media Dinding Kata

Pada uji efektivitas, peneliti melihat keefektivitas dinding kata yang peneliti buat dengan memberikan soal kepada siswa. Soal berupa uji coba langsung ke medianya soal mencakup materi pada kegiatan belajar mengenai membaca. Berikut adalah hasil efektivitas siswa kelas III.

Tabel 4.4. Hasil Efektivitas media Dinding Kata

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	19	95%
2	Tidak Tuntas	1	1%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP

70, dari 20 orang siswa terdapat 19 orang siswa yang tuntas. Maka rata-rata efektivitasnya adalah 95% sehingga media dinding kata ini masuk dalam kategori "Sangat Efektif".

a. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir dari pengembangan model ADDIE adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis Data hasil penelitian yang yang diperoleh dari lembar validasi, lembar praktikalitas, dan lembar efektivitas. Hasil uji validitas bahasa, materi, dan media mendapatkan rata rata 81,66%, sedangkan hasil uji validitas Hasil uji praktikalitas mendapatkan rata rata 93,54% dikategorikan sangat praktis. Hasil uji efektivitas mendapatkan rata rata 95% sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Agus-ana, & ... (2023). Pengembangan Gerakan Tari Tradisional Tempurung Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Pada Pembelajaran Seni Di Tk N 02 Tiumang. *Jurnal Review* ..., 6(2), 2–7.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/17382%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/17382/12979>

Aghni, R. I. (2020). Fungsi Dan Jenis

- Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Ratnasari, T. M., & Widyaiswara. (2021). Peran Widyaiswara Dalam Memberikan Motivasi Penyusunan Laporan Akhir Pada Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Saat Pembelajaran Agenda Klasikal Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Widiya Praja*, 2(1).
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Fadhilah, H., Burhan, M. A., & Estuhono, E. (2021). Pengembangan Modul IPA Berbasis Model Research Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Four Cs Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 81-86. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2179>
- universal dalam kehidupan manusia*, k. 03(01), 54-62.
- Fauziah, L. (2020). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa menggunakan Media Dinding Kata. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 1-10.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99-108.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86-100.
- Rahayu, Y. (2023). Problematika Kurikulum di Sekolah. *Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 5, 1-14.
- Sadino, S., Nugrahani, F., & Suwanto, S. (2020). Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Majalah Dinding dan Binder Antologi Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 29(1), 11-20.